

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kota Bandung merupakan kota pariwisata yang berpotensi tinggi. Perancangan hotel di Bandung saat ini sangat mendukung untuk mengembangkan dan membuka peluang bisnis dan memperkenalkan kota Bandung lebih jauh lagi. Walaupun hotel di Bandung sudah berjamur tetapi jumlah wisatawan kian meningkat setiap tahunnya. Seiring dengan perkembangan perhotelan, hotel memiliki banyak macam jenis. Salah satu jenisnya adalah hotel butik yang sedang diminati sekarang, selain menawarkan fasilitas dan pelayanan yang setara dengan hotel berbintang, hotel butik juga menawarkan lokasi yang strategis dengan pariwisata hingga dekat pusat kota.

Hal itulah yang mendorong akan direalisasikannya ide untuk mewujudkan hotel butik dengan segala fasilitas-fasilitas yang disesuaikan dengan standar hotel, juga disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar

sehingga dapat memberikan kepuasan pelayanan bagi pengunjung (dari segi interior sampai pada fasilitas hotel) dengan memiliki ciri keunikan tersendiri.

Desain interior hotel butik memiliki peran penting dan kuat sebagai laju kesuksesan hotel butik. Hotel butik akan memperkenalkan tema dan pelayanan yang berbeda tidak selayaknya seperti hotel lainnya. Terdapat banyak hotel butik memiliki konsep unik pada setiap ruangnya, agar menarik perhatian dan pengunjung dengan demikian pengunjung yang telah datang, memiliki keinginan untuk datang kembali menginap di hotel tersebut. Kondisi butik hotel yang ada di Bandung saat ini, kurang memiliki identitas diri hotel atau ciri utama dari hotel. Kebanyakan Hotel butik di Bandung saat ini lebih banyak mengusung citra sundanese dan budaya.

Dengan adanya hotel butik ini diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan. Sehingga wisatawan juga dapat menikmati liburan di sebuah hotel butik. Baik secara perencanaan arsitektur, interior ruang, jenis perlengkapan, peralatan dan mutunya, kamar tamu, fasilitas dan servis.

1.2. Ide Gagasan Perancangan

Proyek tugas akhir yang akan dirancang penulis adalah sebuah hotel butik dengan target utama masyarakat kelas menengah hingga kelas menengah atas yang berasal dari Jabotabek sekitarnya, wisatawan remaja, dewasa, keluarga, pembisnis dan target ke dua wisatawan lansia dan mancanegara. Konsep *bird nest* ini memperlihatkan citra hotel butik dengan suasana natural informal yang menggunakan kaya akan material alami. Penulis ingin membuat sebuah suasana *nest* yang *hommy* pada hotel yang akan dirancang.

Pemikiran dasar penulis mengacu kepada pola yang dilakukan burung saat di sarang dan pengunjung memiliki kesamaan yakni, sarang maupun hotel untuk menjadi tempat peristirahatan dan setelah itu mereka akan pergi untuk berwisata atau mencari makan bagi keluarganya. Maka mereka harus memiliki tempat peristirahatan yang baik, nyaman dan aman. Sebuah hotel merupakan

sarana penunjang untuk wisatawan dalam melakukan aktivitasnya, dan liburannya.

1.3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, pada perancangan ini yang menjadi permasalahan hotel butik ini adalah :

1. Perancangan interior hotel butik seperti apa yang dapat membuat citra hotel butik bergaya informal yang unik?
2. Penerapan desain apakah yang dapat sesuai dengan fungsi ruang dan kebutuhan user hotel butik?
3. Penerapan design apa yang dapat membuat pengunjung merasa nyaman dan *relax*?

1.4. Tujuan Perancangan

Dari permasalahan-permasalahan yang diangkat sebagai objek perancangan maka tujuan perancangan hotel butik ini adalah :

- a. Mampu merancang hotel butik dengan gaya informal dan unik.
- b. Mampu melengkapi kebutuhan user pada hotel butik ini.
- c. Mampu merancang hotel butik yang dapat memenuhi kenyamanan dan dan *relax* pengunjung hotel.

1.5. Manfaat Perancangan

Penulisan manfaat perancangan hotel butik ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

Bagi desainer interior dan masyarakat, laporan perancangan ini agar dapat memberikan masukan yang berarti berupa wawasan dan pemahaman mengenai tema dan konsep yang dapat mendukung hotel butik. Serta mempelajari dan mengerti standar-standar ergonomi yang baik di hotel dan ruang publik lainnya.

2. Manfaat Aplikasi

Bagi desainer interior, agar dapat memahami pentingnya aspek ergonomi dan struktur organisasi pada sebuah desain hotel butik khususnya pada ruang-ruang publik. Juga pentingnya menentukan konsep yang sesuai dan mendukung untuk hotel butik.

3. Manfaat Bagi Masyarakat Umum

Untuk menjadi referensi pada perancangan selanjutnya. Selain itu untuk memberikan pengetahuan-pengetahuan standar ergonomi yang baik pada sebuah hotel butik agar dapat digunakan dengan sesuai fungsinya dan maksimal.

1.6. Ruang Lingkup Perancangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis membuat batasan-batasan yang menjadikan ruang lingkup perancangan dari konsep yaitu *bird nest* dapat memperlihatkan citra informal dengan tema *nature* pada hotel butik dengan memfokuskan pengolahan desain pada elemen interior yakni, ceiling dinding dan lantai. Sedangkan pada desain *furniture* akan dibuat lebih *simple* untuk menyeimbangkan dan menetralkan ruang. Butik hotel ini memiliki fasilitas-fasilitas umum seperti *lobby*, *receptionist*, *restoran*, *lounge*, dan *swimming pool*. Target utama *user* yang dituju adalah masyarakat Jabotabek orang dewasa, dan keluarga, Target kedua yang dituju adalah wisatawan lansia dan mancanegara.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan penjelasan secara ringkas dari isi bab-bab yang ada dalam laporan ini, sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

tinjauan terhadap objek seperti Latar Belakang Masalah, Ide Gagasan, Rumusan Masalah, Tujuan Perancangan, Manfaat Perancangan, Ruang Lingkup Perancangan dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA MENGENAI HOTEL BUTIK

Tinjauan terhadap objek umum dan khusus seperti studi proyek, pengertian hotel dan hotel butik, prinsip desain, karakteristik, studi standar ergonomi, dan studi banding..

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI

Bab ini berisi tentang tinjauan terhadap pemilihan lokasi, letak *site* hotel terhadap bangunan sekitar sehingga bangunan tidak mengganggu kenyamanan masyarakat setempat dan dapat mendukung sebagai hotel butik, *target user*, struktur organisasi, flow activity, tabel kebutuhan ruang, *bubble diagram*, dan *zoning blocking*.

BAB IV PERANCANGAN HOTEL BUTIK

Bab ini berisi penjelasan tentang proses, pemaparan pemilihan konsep, hingga penyelesaian rancangan hotel mulai dari segi struktural hingga dari bentuk tampak bangunan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari proses analisis yang sekaligus merupakan konsep perancangan dan perancangan interior butik hotel ini yang menjawab rumusan masalah